

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa terhadap representasi Tri Rismaharini dalam *cover* majalah Tempo edisi Februari 2014 dan majalah digital Detik edisi Desember 2012 dan Februari 2014, maka diambil kesimpulan sebagai berikut.

Pada gambar *cover* pertama dengan judul “Risma Super Wali”, majalah *digital Detik* menggambarkan sosok Risma melakukan perlawanan namun dengan penggambaran peran pada sektor publik laki-laki. Pada majalah *digital Detik* edisi 93, Risma melawan mucikari dan warga setempat yang menolak penutupan lokalisasi dolly. Risma digambarkan melawan dengan peran yang seharusnya dilakukan oleh laki-laki. *Cover* kedua dengan judul “Risma Melawan Raja Bonbin”, Risma kembali digambarkan melawan. Tetapi tidak pada sektor domestik maupun publik. Namun, Risma digambarkan sama dengan peran utama dalam film “Tarzan”. Risma dan Tarzan sama-sama dalam cerita melawan. Sehingga, penggambaran terhadap Risma melawan raja bonbin sama dengan Tarzan melawan manusia-manusia yang berusaha mengambil alih hutan. Risma

melawan demi melindungi aset dan hewan-hewan yang ada di Kebun Binatang Surabaya.

Pada gambar *cover* ketiga dengan judul “#SaveRisma”, majalah *Tempo* menggambarkan Risma melakukan perlawanan dengan dua peran yang berbeda. Peran pertama sesuai dengan peran perempuan pada umumnya di sektor domestik, dengan penggambaran memegang sapu. Sedangkan peran kedua digambarkan berbeda sesuai dengan pekerjaan Risma disektor publik, dengan penggambaran membawa sebuah kursi kedudukannya sebagai Walikota. Namun, penggambaran utama majalah *Tempo* sama seperti majalah *Digital Detik* yang menggambarkan Risma melakukan perlawanan.

Dari pemaparan diatas, ditarik dua kesimpulan dari penggambaran sosok Risma dalam dua media tersebut. Pertama, kedua media ini menggambarkan sosok Risma sedang melakukan perlawanan. Kedua, setiap *cover* yang ditampilkan oleh dua media ini, menggambarkan peran yang berbeda-beda. Majalah *digital Detik* menggambarkan Risma pada peran domestik dan peran yang sama dengan tokoh utama dalam film ”Tarzan”. Sedangkan majalah *Tempo*, menggambarkan Risma dalam dua peran dalam satu upaya perlawanan. Sehingga, kedua media ini sama-sama menggambarkan Risma melakukan perlawanan meskipun dalam peran yang berbeda-beda

## **V.2      Saran**

Penulis menemui bahwa hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melihat bagaimana perempuan menjadi seorang pemimpin di tingkatan tertinggi pemerintahan. Penggambaran makna dalam tanda dapat digunakan sebagai media pembelajaran agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan makna dalam sebuah tanda di masyarakat.

Untuk penelitian selanjutnya, bisa dilakukan pada level komunikasi yang berbeda, bila penulis melakukan penelitian pada level teks, maka penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada level teks berita yang ada dalam kedua majalah ini. Metode yang lain yang bisa digunakan adalah metode framing dan metode analisis text.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dhakidae, Daniel. 1994. *Perempuan, Politik dan Jurnalisme*. Jakarta: Yayasan Padi dan Kapas.
- Dorothy W. Cantor dan Tony Bernay. 1998. *Women In Power: Kiprah Wanita dalam Dunia Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fakih, Mansour. 1996. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hall, Stuart. 1997. *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. London: SAGE Publications.

Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

Mangunhardjana, A. M. 1976. *Kepemimpinan*. Yogyakarta: Kanisius.

Murniati, A. Nunuk P. 2004. *Getar Gender: Perempuan Indonesia dalam Perspektif Sosial, Politik, Ekonomi, Hukum, dan HAM*. Magelang: Indonesiatara.

Morissan, M. A. 2009. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana.

Nugroho, Riant. 2008. *Gender dan Strategi Pengarus Utamaannya di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Prasetyono, Dwi Sunar. 2011. *Tips Mudah Membaca Karakter Orang Dari Wajah*. Jakarta : Buku Kita.

Semesta, Ilham. 2014. *Risma Walikota Bermental Baja Berhati Mulia*. Klaten: Metafora.

Tan, Mely G. 1991. *Perempuan Indonesia : Pemimpin Masa Depan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Wijana, I Dewa Putu. 2004. *Kartun: Studi Tentang Permainan Bahasa*. Jogjakarta: Ombak.

### **JURNAL**

Waluyanto, Heru Dwi. 2000. *Karikatur Sebagai Karya Komunikasi Visual dalam Penyampaian Kritik Sosial*. Universitas Kristen Petra

Gassner, Dana. 2012. *We Can Do It! A Semiotic Approach to J. Howard Miller's Rosie the Riveter Poster and the Morale of World War II Era American Women*. Katholieke Universiteit Leuven Faculteit Letteren.

### **INTERNET**

<http://www.tempo.co/> diakses Rabu, 04 Februari 2015

<http://www.tempo.co/read/news/2015/02/04/058639784/Wali-Kota-Risma-Penghargaan-Bukan-Tujuan> / RABU, 04 FEBRUARI 2015 | 08:24 WIB/ agita sukma listyanti/ diakses 5 maret 2015 11.30

<http://www.tempo.co/read/news/2015/03/04/058647043/Wali-Kota-Risma-Dapat-Gelar-Doktor-Honoris-Causa-dari-ITS> / RABU, 04 MARET

2015 | 11:00 WIB/ artika rachmi farmita / diakses 5 maret 2015  
11.40

<http://profil.merdeka.com/indonesia/t/tri-rismaharini/> / 5 maret 2015 12.00

<http://www.surabaya.go.id/berita/detail.php?id=39241> Sukses Membangun  
Kota, Walikota Raih Gelar Doktor Honoris Causa dari ITS /  
04/03/2015 16:15:27/ 5 maret 2015 12.10

<http://www.surabaya.go.id/berita/detail.php?id=38462> Tri Rismaharini,  
Peringkat Ketiga Walikota Terbaik Dunia / 03/02/2015 14:25:05 /  
5 maret 2015 12.15

[http://www.antaraneews.com/berita/425327/perempuan-indonesia-dan-  
politik](http://www.antaraneews.com/berita/425327/perempuan-indonesia-dan-politik) / Jumat, 21 Maret 2014 20:49 WIB | Oleh Ella Syafputri //  
diakses 11 maret 2015 00.39

<http://www.cimahikota.go.id/page/detail/8> // (profil walikota cimahi)  
diakses senin, 16 maret 2015 21.52 WIB

<http://jurnal.kominfo.go.id/index.php/observasi/article/view/75> // representasi  
citra perempuan di media // diakses rabu, 22 april 2015 23.35 wib

[http:// www.maxmonroe.com](http://www.maxmonroe.com) // diakses pada hari Selasa, 16 Juni 2015